



SURAT TUGAS

Nomor : 268/U/UNHI/VI/2017

Memperhatikan surat dari Universitas Udayana, Nomor : 3903/UN14/KS/2017, tertanggal : 6 Juni 2017, perihal : Pelatihan untuk Pelatih (Training of Trainers) Sosialisasi Pancasila, UUD 1945 dan TAP MPR RI, dengan ini Rektor Universitas Hindu Indonesia menugaskan kepada :

1. Prof.Dr.I Putu Gelgel, SH., M.Hum
2. Drs. I Putu Sarjana, M.Si
3. I Putu Sastra Wibawa, SH., MH
4. Ida Bagus Anom Sukarta, SH., M.Si

Sebagai **Peserta** dalam kegiatan dimaksud, yang akan dilaksanakan pada ;

Hari/tanggal : Kamis – Senin, 15 – 19 Juni 2017

Tempat : Ramada Bintang Bali Resort, Jl.Kartika Plaza Bali.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Denpasar, 13 Juni 2017

Rektor,

Ida Bagus Dharmika, MA
NIP. 19580120 198503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Panitia Penyelenggara Kegiatan TOT
2. Kabag Keuangan
3. Arsip.

Kabag Keuangan	Ka. Biro Umum



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS UDAYANA**

Alamat : Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Badung-Bali
Telepon: (0361) 701954, 701812 (hunting) Fax. (0361) 701907
Laman: www.unud.ac.id

6 Juni 2017

Nomor : 3903/UN14/KS/2017

Lamp. : 1 (satu) gabung

Hal : Pelatihan untuk Pelatih (Training of Trainers)
Sosialisasi Pancasila, UUD 1945 dan TAP MPR RI.

Yth. Rektor Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Tembau, Penatih
Denpasar, Bali, 80238

Berkenaan dengan surat Sekretaris Jenderal MPR-RI Nomor B-1299/MJ.05/B-I/Setjen MPR/05/2017 tanggal 17 Mei 2017, perihal kerja sama pelatihan TOT Sosialisasi Pancasila, UUD 1945, dan TAP MPR RI, dengan ini kami sampaikan bahwa Sekretariat MPR RI, bekerjasama dengan Universitas Udayana akan menyelenggarakan TOT dimaksud pada tanggal 15-19 Juni 2017 (TOR terlampir).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuan Rektor mengirimkan **4 (empat) Dosen** sebagai peserta untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sekretariat MPR-RI memberikan persyaratan kepada peserta yang dikirim sebagai berikut:

1. Peserta diharuskan menginap di hotel (Ramada Bintang Bali Resort, Jl. Kartika Plaza Bali). Satu kamar berdua.
2. Pada saat pendaftaran peserta membawa foto berwarna masing-masing: foto 3x4 sebanyak 2 buah; (2) foto 2x3 sebanyak 2 buah.
3. Membawa surat tugas dari fakultas / perguruan tinggi masing-masing.
4. Mengenakan baju batik lengan panjang (pria) dan wanita menyesuaikan pada acara pembukaan dan penutupan.

Nama-nama peserta kami harapkan sudah kami terima selambat-lambatnya pada tanggal 12 Juni 2017, dikirim melalui email: kerjasama.unud@gmail.com atau humas@unud.ac.id agar segera dapat dikirim ke Sekretariat MPR di Jakarta.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



REKTOR KETUT SUASTIKA
NIP 19550329 198012 1 001



**MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**KERANGKA ACUAN
PELATIHAN UNTUK PELATIH (*TRAINING OF TRAINERS*)
SOSIALISASI KETETAPAN MPR, PANCASILA,
UNDANG-UNDANG DASAR
NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 & TAP MPR RI,
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA,
DAN *BHINNEKA TUNGGAL IKA***

A. LATAR BELAKANG

Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dilakukan pada tahun 1999-2002, memberikan dampak luas kepada susunan ketatanegaraan Indonesia. Salah satunya adalah kedudukan Majelis Permusyawaratan Rakyat bukan menjadi lembaga tertinggi negara melainkan sejajar dengan lembaga negara lainnya yang diatur di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Selain perubahan kedudukan lembaga negara, perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dilakukan untuk memenuhi tuntutan reformasi agar adanya penguatan sistem presidential serta adanya sistem *checks and balances* antara lembaga negara, hubungan pusat dan daerah, serta masuknya penegakan Hak Asasi Manusia.

Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dilakukan MPR guna menyempurnakan ketentuan fundamental ketatanegaraan dan memandu arah perjalanan bangsa dan negara pada masa kini dan akan datang, dengan harapan dapat berlaku untuk jangka waktu ke depan yang cukup panjang.

Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga dimaksudkan untuk meneguhkan arah perjalanan bangsa dan negara Indonesia agar tetap mengacu kepada cita-cita negara sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Dengan adanya perubahan inilah, Majelis Permusyawaratan Rakyat periode 2004-2009 melakukan sosialisasi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk memberikan kesinambungan program mensosialisasikan nilai-nilai luhur bangsa, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah oleh Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPRD Pasal 5 huruf a dan b, MPR bertugas untuk memasyarakatkan Ketetapan MPR; memasyarakatkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, dan *Bhinneka Tunggal Ika*.

Kegiatan memasyarakatkan atau lebih dikenal dengan sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap nilai-nilai luhur bangsa yang termaktub di dalam Ketetapan MPR, Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan nilai-nilai *Bhinneka Tunggal Ika*; sehingga akan terwujud masyarakat yang sadar terhadap nilai-nilai luhur bangsa.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh MPR periode 2014-2019 dikenal dengan "Sosialisasi Empat Pilar MPR RI" yang berisi tentang:

- Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara,
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara dan Ketetapan MPR RI,
- Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk negara,
- *Bhinneka Tunggal Ika* sebagai semboyan negara.

Salah satu program sosialisasi yang dilakukan MPR adalah dengan melaksanakan kegiatan Pelatihan Untuk Pelatih [*Training of Trainer (TOT)*]. Pada tahun 2017, kegiatan TOT akan bekerjasama dengan Universitas Udayana. Pelatihan Untuk Pelatih yang dilakukan kepada para dosen negeri dan swasta yang di koordinir oleh Universitas Udayana Bali, memegang peranan kunci dalam hal memberikan nilai-nilai luhur bangsa kepada mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Hal ini perlu dilakukan agar para generasi bangsa yang akan meneruskan tongkat estafet kepemimpinan nasional, tidak akan kehilangan arah dan tujuan berbangsa dan bernegara bagi Indonesia. Diharapkan agar para dosen yang telah diberikan bekal nilai-nilai luhur bangsa dalam kegiatan "Sosialisasi Empat Pilar MPR RI", dapat menyosialisasikan kepada seluruh mahasiswanya.

Dengan peran strategis itu, Universitas Udayana dipandang mampu untuk menyosialisasikan pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai luhur bangsa, sebagaimana terdapat pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 & Ketetapan MPR RI, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan *Bhinneka Tunggal Ika* sangat penting untuk tetap membangun negara dalam keberagaman sesuai dengan cita-cita luhur bangsa.

B. TUJUAN

Penyelenggaraan TOT dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. memberikan pemahaman yang utuh dan menyeluruh kepada peserta TOT mengenai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 & Ketetapan MPR RI, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan *Bhinneka Tunggal Ika*.
2. mempersiapkan peserta TOT agar mampu menjadi Narasumber dalam penyelenggaraan Sosialisasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 & Ketetapan MPR RI, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan *Bhinneka Tunggal Ika* di lingkungannya.

C. METODE

TOT dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1. Pendalaman materi melalui ceramah dan dialog.
2. Diskusi Kelompok.
3. Simulasi kelompok.

D. PENYELENGGARA

1. TOT diselenggarakan oleh Sekretariat Jenderal MPR bekerja sama dengan Perguruan Tinggi Negeri (Universitas Udayana)
2. Perguruan Tinggi Negeri (Universitas Udayana) yang ditunjuk sebagai penyelenggara diminta bantuannya, antara lain untuk:
 - a. menentukan dan mengundang dosen negeri dan swasta yang kompeten untuk mengikuti "Sosialisasi Empat Pilar MPR RI";
 - b. mengkoordinasikan hal-hal yang berkaitan dengan keprotokoleraan;
 - c. membantu hal-hal administratif lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan TOT.
 - d. menunjuk bagian yang berkaitan dengan pelaksanaan Sosialisasi Empat Pilar MPR RI dan dapat berkoordinasi dengan Sekretariat Jenderal MPR.

E. PESERTA

Peserta TOT sebanyak 100 (seratus) orang dosen negeri dan swasta yang berkompeten dan ditunjuk oleh Penyelenggara (Universitas Udayana).

F. NARASUMBER

Narasumber dalam penyampaian materi, dan diskusi kelompok pada pelaksanaan TOT adalah Pimpinan dan Anggota MPR.

G. EVALUASI

Evaluasi dilaksanakan melalui *Pre Test*, *Post Test* dan evaluasi akhir pelaksanaan.

H. ANGGARAN

Pembiayaan TOT berasal dari Anggaran Biaya Majelis Tahun 2017. Rincian biaya yang disediakan oleh Sekretariat Jenderal MPR adalah sebagai berikut:

1. Akomodasi hotel dan konsumsi untuk narasumber dan peserta.
2. Materi TOT.
3. Honor dan Transport lokal peserta.
4. Tas dan Kebutuhan alat tulis (seminar kit)
5. Pencetakan sertifikat.

I. RANCANGAN JADWAL

HARI	WAKTU	ACARA
PERTAMA	12.00-14.00	Check In dan Registrasi Peserta
	14.00-17.00	- Orientasi Peserta - Pre Test dan Pembentukan Dinamika Kelompok
	17.00-19.00	ISHOMA
	19.30-selesai	- Pembukaan oleh Pimpinan MPR - Makan malam dan ramah-tamah Pimpinan MPR, Rektor Univ. Udayana, dan jajarannya, dan Rektor/Pimpinan PTN/PTS
KEDUA	08.30 – 11.450	Penyampaian materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI dilanjutkan dengan Dialog & Tanya-Jawab (Narasumber I)
	11.45 – 13.00	ISHOMA
	13.00 – 15.00	Penyampaian materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI dilanjutkan dengan Dialog & Tanya-Jawab (Narasumber II)
	15.00 – 15.15	ISHOMA
	15.15 – 17.15	Penyampaian materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI dilanjutkan dengan Dialog & Tanya-Jawab (Narasumber III)
	17.15 – 19.30	ISHOMA
	19.30 – 21.30	Penyampaian materi Ketetapan dan Keputusan MPR dilanjutkan dengan Dialog dan Tanya-Jawab
KETIGA	09.00 – 10.30	Diskusi Kelompok (sessi I)
	10.30 – 12.00	Diskusi Kelompok (lanjutan)
	12.00 – 13.00	ISHOMA
	13.00 – 14.30	Diskusi Kelompok (lanjutan)
	14.30 – 16.00	Diskusi Kelompok (lanjutan)
	16.00 – 17.30	Diskusi Kelompok (lanjutan)

HARI	WAKTU	ACARA
	17.30 – 19.30	ISHOMA
	19.30 – 21.00	Diskusi Kelompok (lanjutan)
	21.00 – 21.30	Persiapan Simulasi Kelompok
KEEMPAT	08.30 – 12.00	Simulasi Kelompok (5 kelompok simultan)
	12.00 – 12.15	<i>Pre test</i>
	12.15 – 13.15	ISHOMA
	13.30 – 15.30	Simulasi Kelompok (Lanjutan)
	15.30 – 17.00	Evaluasi oleh Narasumber (nilai dan pelaksanaan)
	17.00 – 19.30	ISHOMA dan persiapan penutupan
	19.30 – selesai	Penutupan (dihadiri oleh Pimpinan MPR, Pejabat Universitas Udayana/Univ PTN/PTS lainnya, dan Narasumber)
KELIMA – 12.00	<i>Check Out</i>

J. PENUTUP

Demikian hal ini disusun sebagai kerangka kegiatan dalam mempersiapkan pelaksanaan TOT Ketetapan MPR, Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan *Bhinneka Tunggal Ika*.

Hal-hal lain yang belum diatur dalam kerangka acuan ini akan ditentukan kemudian.

Jakarta, Mei 2017
Sekretariat Jenderal
Biro Persidangan dan Sosialisasi MPR